

JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

MEMBANGUN SPORT EDUPRENEURSHIP DI ERA DIGITAL: INTEGRASI PENDIDIKAN JASMANI, BISNIS, DAN TEKNOLOGI

Anggri Dwi Nata

Universitas Karimun, Indonesia

Email: anggridwinata@gmail.com

Dirneti

Universitas Karimun, Indonesia

Email: dirnetiz@gmail.com

Edi Kurniawan

Universitas Karimun, Indonesia

Email: andeskot2021@gmail.com

Muhiri

Universitas Karimun, Indonesia

Email: hery080190@gmail.com

Ade Taufan

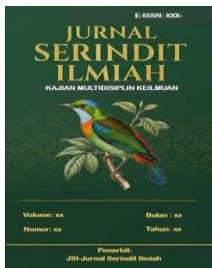
Universitas Merangin, Indonesia

Email: adetaufan05@gmail.com

Abstract: *The digital era has changed the landscape of various sectors, including sports and entrepreneurship. The concept of sports edupreneurship, a combination of education, sports and entrepreneurship, is relevant to creating a young generation who are not only skilled at sports but also have a digital-based entrepreneurial spirit. This research aims to analyze strategies for building sports edupreneurship through the use of digital technology. The method used is a qualitative descriptive literature study method. The research results show that sports edupreneurship can be developed through digital learning innovation, creating educational sports content, developing technology-based learning media, organizing digital sports events, as well as collaborating with various parties via digital platforms. In conclusion, synergy between educational institutions, sports industry players and the government is very necessary to build a sustainable sports education ecosystem in the digital era.*

Keyword : *Sport Edupreneurship, Sports Education, Entrepreneurship, Technology.*

Abstrak : Era digital telah mengubah lanskap berbagai sektor, termasuk olahraga dan kewirausahaan. Konsep *sport edupreneurship* gabungan antara edukasi, olahraga, dan kewirausahaan menjadi relevan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya terampil berolahraga tetapi juga memiliki jiwa wirausaha berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi membangun sport edupreneurship melalui pemanfaatan teknologi digital. Metode yang digunakan adalah metode studi literatur deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sport edupreneurship dapat dikembangkan melalui inovasi pembelajaran digital, pembuatan konten olahraga edukatif, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, penyelenggaraan event olahraga digital, serta kolaborasi dengan berbagai pihak melalui platform digital. Kesimpulannya, sinergi antara institusi pendidikan, pelaku industri olahraga, dan pemerintah sangat diperlukan untuk membangun ekosistem sport edupreneurship yang berkelanjutan di era digital.



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

Kata Kunci : *Sport Edupreneurship*, Pendidikan Olahraga, Kewirausahaan, Teknologi.

PENDAHULUAN

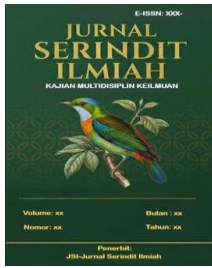
Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma bisnis dan pendidikan secara fundamental (Schwab, 2017). Di sektor olahraga, digitalisasi tidak hanya mengubah cara latihan dan kompetisi, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru. Istilah *sport edupreneurship* muncul sebagai konsep yang mengintegrasikan pendidikan olahraga, kewirausahaan, dan inovasi digital. Mahasiswa dan pelaku olahraga dituntut untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis olahraga, tetapi juga mampu menciptakan nilai ekonomi melalui inovasi digital.

Sport Edupreneurship adalah sebuah pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai kependidikan dalam olahraga dengan keterampilan berwirausaha. Di era digital, konsep ini tidak lagi terbatas pada penjualan alat olahraga fisik atau membuka kursus privat konvensional. Digitalisasi membuka ruang bagi lahirnya produk edukasi olahraga berbasis aplikasi, konten kreator kebugaran, e-commerce berbasis komunitas, hingga manajemen *e-sport* yang edukatif.

Pendidikan jasmani dan olahraga selama ini sering kali dipandang hanya sebatas aktivitas fisik di sekolah atau kompetisi prestasi. Namun, seiring dengan masifnya perkembangan teknologi digital dan pergeseran gaya hidup masyarakat pasca-pandemi, sektor olahraga kini bertransformasi menjadi industri yang sangat potensial. Di sinilah konsep *Sport Edupreneurship* (Kewirausahaan Pendidikan Olahraga) menjadi relevan.

Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas bagaimana membangun *sport edupreneurship* di era digital, terutama dalam konteks Indonesia. Padahal, potensi pasar olahraga digital sangat besar, mulai dari aplikasi kebugaran, konten olahraga di media sosial, hingga e-ticket event olahraga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi komponen utama *sport edupreneurship* di era digital; (2) menganalisis strategi digital yang efektif; (3) mengkaji tantangan dan solusi implementasinya.

Tantangan utama yang dihadapi saat ini adalah kesenjangan keterampilan (*skills gap*) di mana banyak lulusan pendidikan olahraga memiliki kemampuan teknis motorik yang baik, namun minim pemahaman tentang bisnis digital dan teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu membangun dan mengembangkan kompetensi kewirausahaan agar mampu menjawab tantangan dan peluang di era digital.



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber ilmiah, termasuk jurnal nasional dan internasional bereputasi, buku, serta laporan industri terkait *sport science* dan *digital business* yang diterbitkan dalam rentang waktu beberapa tahun terakhir. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap:

1. Reduksi data (memilih literatur yang relevan dengan kata kunci).
2. Penyajian data (mengelompokkan berdasarkan tema digitalisasi, pendidikan, dan bisnis).
3. Penarikan kesimpulan.

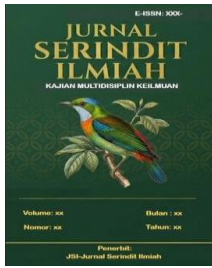
HASIL PEMBAHASAN

A. Pilar Utama Sport Edupreneurship di Era Digital

Membangun usaha di bidang edukasi olahraga saat ini membutuhkan sinergi dari tiga komponen utama:



Gambar 1. Membangun Sport Edupreneurship di Era Digital



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1 No. 1 Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

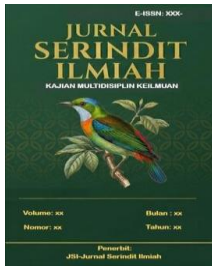
Email: admin@deacreativejournal.com

- Educational Value (Nilai Edukasi): Produk atau jasa yang ditawarkan harus berbasis ilmiah (*sport science*), aman, dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebugaran dan kesehatan.
- Entrepreneurial Mindset (Pola Pikir Wirausaha): Kemampuan melihat peluang pasar, berani mengambil risiko, dan mengelola sumber daya secara efektif.
- Digital Ecosystem (Ekosistem Digital): Pemanfaatan *tools* seperti kecerdasan buatan (AI), *Big Data* untuk analisis performa, media sosial untuk pemasaran, dan *payment gateway* untuk kemudahan transaksi.

B. Model Bisnis Sport Edupreneurship Digital yang Potensial

Berdasarkan analisis tren, berikut adalah beberapa model bisnis yang paling prospektif:

Model Bisnis	Deskripsi Produk/Jasa	Pemanfaatan Teknologi
Digital Fitness & Coaching	Konsultasi olahraga, program diet, dan pelatihan privat jarak jauh.	Aplikasi mobile, Zoom/Meet, Wearable Device (Smartwatch).
Sport Content Creation	Edukasi teknik olahraga, ulasan gizi atlet, dan tips kebugaran.	YouTube, TikTok, Spotify (Podcast), Instagram.
EdTech di Bidang Olahraga	Kursus bersertifikat untuk pelatih, wasit, atau manajemen olahraga.	<i>Learning Management System</i> (LMS), Website interaktif.
Smart Event Organizer	Pengelolaan kompetisi olahraga (fisik maupun <i>e-sports</i>) berbasis komunitas.	Sistem pendaftaran daring, <i>live streaming</i> , e-wallet.



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

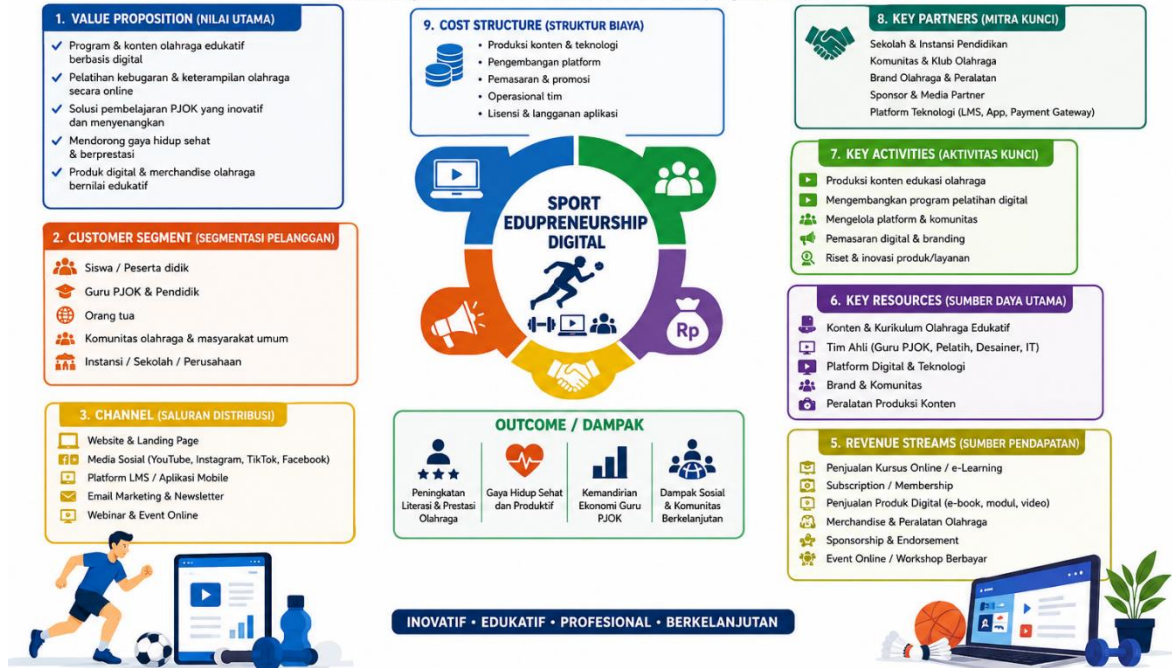
Vol. 1 No. 1 Tahun 2026
Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

MODEL BISNIS SPORT EDUPRENEURSHIP DIGITAL — YANG POTENSIAL —

Mengintegrasikan pendidikan olahraga, teknologi digital, dan jiwa kewirausahaan untuk menciptakan nilai edukatif, ekonomi, dan sosial yang berkelanjutan.

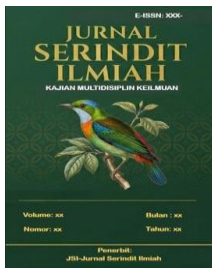


Gambar 2. Model Membangun Sport Edupreneurship di Era Digital

C. Tantangan dan Strategi Pengembangan

Meskipun peluangnya besar, ada beberapa tantangan krusial dalam membangun *sport edupreneurship*:

1. Rendahnya Literasi Digital Pelaku Olahraga: Banyak praktisi olahraga yang gagap teknologi.
 - *Strategi:* Revitalisasi kurikulum di perguruan tinggi olahraga dengan memasukkan mata kuliah *Digital Entrepreneurship* dan *Data Analytics in Sport*.
2. Saturasi Pasar dan Kompetisi Tinggi: Banyaknya konten kebugaran gratis di internet.
 - *Strategi:* Fokus pada *Niche Market* (pasar spesifik), misalnya program olahraga khusus lansia, pasca-melahirkan, atau anak-anak dengan kebutuhan khusus (inklusif).
3. Masalah Kredibilitas Konten: Banyaknya informasi *hoax* seputar diet dan olahraga.



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1

No. 1

Tahun 2026

Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

Email: admin@deacreativejournal.com

- *Strategi*: Membangun personal branding berbasis sertifikasi resmi dan keilmuan yang valid (*evidenced-based fitness*).

KESIMPULAN

Membangun sport edupreneurship di era digital memerlukan integrasi tiga pilar: pendidikan kewirausahaan, keterampilan digital, dan praktik langsung. Pemanfaatan media sosial, marketplace, dan konten online terbukti mampu membuka peluang bisnis olahraga yang inovatif. Tantangan literasi digital dan infrastruktur harus diatasi melalui kolaborasi lintas sektor.

Untuk membangun ekosistem ini secara berkelanjutan, diperlukan kolaborasi akademisi (perguruan tinggi), praktisi industri olahraga, dan pemerintah selaku regulator. Lulusan olahraga masa kini harus bertransformasi dari sekadar mencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja digital (*job creator*) yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagaimana ungkapan terkenal, "*Education is the most powerful weapon which you can use to change the world*" (Nelson Mandela). Di era digital, sport edupreneurship menjadi salah satu senjata modern untuk menciptakan perubahan positif melalui pendidikan dan olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

Buchari Alma. (2018). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Masyarakat*. Alfabeta.

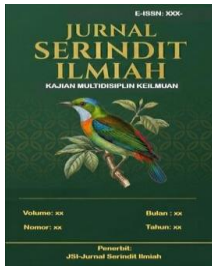
Firdaus, A. R., & Suryadi, B. (2023). Digitalisasi kewirausahaan olahraga di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 8(2), 120–130.

Haryono, S., & Nurcahyo, F. (2024). Sport edupreneurship: Model pengembangan wirausaha muda berbasis olahraga. *Prosiding Seminar Nasional Olahraga*, 45–52.

Kuratko, D. F., & Morris, M. H. (2018). Examining the future trajectory of entrepreneurship. *Journal of Small Business Management*, 56(1), 11–23.

Ratminto, R., & Winarsih, A. S. (2020). *Management of Sport Industry in Digital Era*. Journal of Physical Education and Sport.

Ratten, V. (2020). *Sport entrepreneurship: Developing and sustaining an entrepreneurial sports culture*. Springer.



JSI- Jurnal Serindit Ilmiah

KAJIAN MULTIDISPLIN KEILMUAN

Vol. 1 No. 1 Tahun 2026
Edisi Juni

<https://deacreativejournal.com/index.php/jsi>

[Email: admin@deacreativejournal.com](mailto:admin@deacreativejournal.com)

Schwab, K. (2017). *The fourth industrial revolution*. Crown Business.

Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Tinjauan Tips dan Proses Sukses*. Salemba Empat.